



Multiple System Atrophy: Fakta Penting Untuk Pasien

APA ITU MSA ?

Multiple System Atrophy (MSA) adalah kelainan langka yang memengaruhi fungsi berbagai sistem di otak. Beberapa di antaranya terlibat dalam kontrol gerakan, keseimbangan dan koordinasi, tekanan darah, kandung kemih, usus dan fungsi seksual.

Pasien mungkin mengalami:

- Lambatnya gerakan, otot kaku dan / atau gemetar / tremor
- Masalah dengan keseimbangan dan koordinasi
- Merasa pusing atau pusing saat berdiri
- Masalah mengontrol fungsi kandung kemih dan sembelit

MSA merupakan salah satu jenis atipikal parkinsonism. Atipikal parkinsonism juga sering disebut dengan syndrome Parkinson plus, dimana pasien mempunyai gejala mirip dengan penyakit Parkinson, seperti gerakan melamban, otot kaki, dan/atau gemetar/tremor, dan juga gejala-gejala lainnya. Pasien dengan Gerakan lamban, kekakuan otot atau gemetar mirip dengan pasien PD dan disebut MSA-P. Pasien yang lebih kesulitan dengan keseimbangan dan koordinasi disebut MSA-C.

Gangguan ini sebelumnya dikenal sebagai:

- MSA: sindrom Shy-Drager
- MSA-P: degenerasi striatonigral (SND)
- MSA-C: atrofi olivopontocerebellar sporadis (OPCA)

SIAPA YANG MENDAPAT MSA?

MSA mempengaruhi pria dan wanita secara setara. MSA biasanya dimulai antara usia 50 dan 60. MSA dianggap langka dan memengaruhi sekitar tiga hingga empat orang di setiap 100.000.

APA PENYEBABNYA?

Penyebabnya tidak diketahui. MSA dikaitkan dengan akumulasi protein di otak yang disebut alpha-synuclein yang mengumpul di berbagai jenis tipe sel dan dapat dilihat pada otopsi otak. Penyebab penggumpalan ini tidak diketahui. MSA telah diderita pada beberapa keluarga, tetapi saat ini tidak dianggap sebagai penyakit keturunan. MSA tidak menular atau menyebar dari orang ke orang.

BAGAIMANA MSA DIDIAGNOSIS?

Diagnosis mungkin tidak jelas pada awalnya. MSA biasanya didiagnosis berdasarkan gejala dan temuan pemeriksaan fisik. Tes mungkin termasuk pemindaian MRI otak, tes kandung kemih, dan pengujian untuk perubahan tekanan darah, termasuk tes meja yang bisa dimiringkan (tilt-table test).

Tidak ada tes tunggal yang dapat memastikan diagnosis tersebut. Satu-satunya cara pasti untuk memastikan diagnosis MSA adalah dengan melakukan otopsi dan melihat jaringan otak.

APAKAH ADA PENGOBATANNYA?

Saat ini tidak ada pengobatan untuk menyembuhkan, memperlambat atau membalikkan MSA. Namun, beberapa obat dan terapi fisik dapat membantu gejala Anda.

- Gejala lambat, kaku, dan tremor yang **menyerupai gejala Parkinson** dapat membaik dengan obat yang biasanya digunakan untuk PD.
- **Tekanan darah rendah** saat berpindah ke posisi duduk atau berdiri (hipotensi ortostatik) dapat membaik dengan menghindari pemicu seperti alkohol, dehidrasi, dan suhu panas atau panas. Anda mungkin perlu menyesuaikan atau menghentikan pengobatan untuk penyakit lain, terutama yang dapat menurunkan tekanan darah. Dokter mungkin menyarankan untuk meningkatkan asupan air dan garam atau menggunakan perban perut atau stoking bertekanan. Selain itu, obat-obatan tertentu dapat membantu meningkatkan tekanan darah. Tekanan darah yang stabil membantu Anda menghindari adanya ketidakseimbangan tubuh, pusing, dan pusing yang berkontribusi pada masalah jatuh atau keseimbangan.
- Untuk **masalah kandung kemih dan usus**, pilihannya termasuk obat-obatan, buang air secara teratur, pelatihan kandung kemih, dan kateterisasi.
- **Air liur yang mengeces** dapat diobati dengan obat-obatan dan suntikan toksin botulinum ke dalam kelenjar air liur.
- **Kesehatan secara keseluruhan** juga dapat memperoleh manfaat dari terapi fisik, terapi okupasi, atau terapi bicara dan menelan.

APA YANG DAPAT SAYA HARAPKAN SAAT SAYA HIDUP DENGAN MSA?

Seiring waktu, gejala meningkat dan pengobatan menjadi kurang efektif. Anda mungkin mengalami kesulitan menggunakan peralatan makan, menelan makanan padat atau cairan, berjalan dan mengontrol kandung kemih atau usus besar.

Pada stadium lanjut, pasien MSA mengalami peningkatan risiko infeksi. Gejala kandung kemih dapat menyebabkan infeksi saluran kemih. Masalah menelan meningkatkan risiko pneumonia. Secara keseluruhan, perencanaan perawatan jangka panjang mungkin diperlukan seiring perkembangan penyakit.